

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Siti Nurazizah

Universitas Djuanda, nurazizahsiti1310@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan *artificial intelligence* (AI) telah sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Aplikasi seperti Grammarly, Chatgpt dan DeepL kini menjadi alat bantu paling populer dalam Menyusun tulisan. Namun, penelitian tentang penggunaan AI dalam pengajaran Bahasa Inggris masih belum memadai. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam proses menulis serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan kualitas tulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh dari 26 mahasiswa dan 4 guru melalui penyebaran kuisisioner online. Hasil menunjukkan bahwa 72% mahasiswa merasa terbantu secara signifikan oleh AI, terutama dalam perbaikan struktur kalimat dan grammar. Namun, 59% responden juga mengakui bahwa mereka menjadi kurang percaya diri dalam menulis tanpa bantuan teknologi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan AI untuk membantu dalam kemampuan menulis Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Menulis Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan. Kompetensi komunikatif selama ini lebih sering menjadi focus dalam pengajaran bahasa asing, padahal sebenarnya kompetensi tersebut memiliki peran yang sama pentingnya dalam mendukung keberhasilan belajar bahasa. Namun demikian, kajian akademik yang membahas peran kompetensi komunikatif dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat terbatas. (Sya et al., 2021) Salah satu inovasi teknologi yang semakin berkembang pesat adalah *artificial intelligence* (AI). *Artificial Intelligence* (AI) atau sering disebut juga sebagai kecerdasan buatan merupakan ilmu computer yang focus pada kemampuan mesin dalam mengimitasi

kecerdasan perilaku manusia. Efektivitas AI dalam pengajaran Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk mengungkapkan peluang baru dalam Pendidikan bahasa. (Abimanto & Mahendro, 2023) Dalam konteks Pendidikan Bahasa Inggris, teknologi AI mulai diterapkan sebagai alat bantu dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah dalam proses penulisan tugas Bahasa Inggris. Teknologi ini memungkinkan mereka, baik di Tingkat dasar maupun lanjut, untuk memperbaiki kualitas tulisan mereka dengan lebih mudah dan cepat.

Seiring perkembangan teknologi informasi, kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) mulai diadopsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Inggris, termasuk untuk meningkatkan kemampuan menulis. Teknologi AI menawarkan berbagai fitur seperti pemeriksa tata bahasa otomatis, parafrase, penyarankan kalimat, dan umpan balik instan yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tulisan yang lebih baik. (Side et al., 2024) Aplikasi seperti *Grammarly*, *Quillbot*, dan *ChatGPT* menjadi contoh konkret penerapan AI dalam proses menulis akademik di kalangan mahasiswa.

AI menawarkan berbagai fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran menulis, seperti memberikan umpan balik otomatis, memperbaiki kesalahan tata Bahasa, menyarankan kosakata yang lebih tepat dan membantu Menyusun struktur tulisan yang koheren. Selain itu, penggunaan asisten menulis berbasis AI dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa secara keseluruhan, serta kemampuan mereka dalam menghasilkan ide dan mengorganisasi pemikiran. (Tran, 2024)

Kemampuan alat dan platform pembelajaran bahasa berbasis AI untuk meningkatkan kompetensi bahasa telah diteliti dalam berbagai penelitian. Alat dan platform pembelajaran bahasa yang didukung oleh AI untuk meningkatkan kompetensi bahasa. Platform berbasis AI meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman bacaan, dan kemahiran bahasa secara keseluruhan, kefasihan total dalam bahasa tersebut. Peserta didik dapat berlatih dengan tujuan dan mendapatkan

umpan balik yang dipersonalisasi berkat fitur-fitur adaptif dan personal dari platform ini, yang meningkatkan efektivitas penguasaan bahasa.

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan esensial dalam pendidikan tinggi di Indonesia, terutama di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Dalam konteks akademik, kemampuan ini sangat diperlukan tidak hanya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, tetapi juga sebagai modal utama dalam publikasi ilmiah dan komunikasi profesional lintas negara. Namun demikian, penguasaan keterampilan menulis bahasa Inggris masih menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam hal tata bahasa, kosakata, dan organisasi ide. (Aulia & Kuzairi, 2021)

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan esensial yang dibutuhkan dalam era globalisasi saat ini. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam ranah akademik, melainkan juga dalam dunia profesional, di mana komunikasi tertulis dalam bahasa Inggris sering kali menjadi tolok ukur kompetensi seseorang. Dalam beberapa dekade terakhir, peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris telah menjadi fokus utama dalam pengajaran bahasa asing di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, proses pembelajaran menulis bahasa Inggris sering kali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rendahnya motivasi belajar, kurangnya masukan yang konstruktif, hingga keterbatasan waktu dan sumber daya pengajar.

Salah satu kontribusi utama AI dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris adalah kemampuannya dalam memberikan umpan balik secara real-time. Hal ini menjadi sangat berharga, mengingat banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali kesalahan mereka sendiri. Sistem AI mampu mengidentifikasi kesalahan gramatikal, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat dengan tingkat akurasi tinggi, yang sebelumnya hanya dapat diberikan oleh guru atau editor profesional. (Syahira et al., 2023) Dengan demikian, teknologi ini memberikan dukungan personalisasi yang dapat mempercepat proses pembelajaran.

Lebih dari itu, AI juga mendorong peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Pelajar yang sebelumnya merasa canggung atau tidak percaya diri dalam menyampaikan ide dalam bahasa Inggris, kini dapat terbantu dengan adanya asisten virtual yang ramah dan tidak menghakimi. Hal ini memungkinkan proses belajar menjadi lebih inklusif dan ramah bagi pelajar dengan berbagai latar belakang kemampuan bahasa. (Kim et al., 2024) Di sisi lain, penggunaan AI juga memungkinkan pengajar untuk mengelola kelas secara lebih efektif, karena waktu yang biasanya dihabiskan untuk mengoreksi tulisan dapat dialihkan untuk memberikan pembelajaran yang lebih bermakna.

Di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia, mahasiswa semakin aktif memanfaatkan kecerdasan buatan dalam menyusun teks berbahasa Inggris. Tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengecekan tata bahasa, AI juga digunakan untuk menyusun struktur paragraf, memperkaya kosakata, dan memperbaiki gaya penulisan agar lebih akademik. Mahasiswa merasa bahwa penggunaan AI seperti ChatGPT membantu mereka dalam menjabarkan ide dengan lebih runtut dan meyakinkan. (Amani & Bisriyah, 2025) Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis AI dapat mempercepat proses penulisan dan meningkatkan akurasi bahasa, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas berbahasa Inggris. (Subiyantoro et al., 2023) Teknologi ini pun dinilai mampu menjadi sarana latihan mandiri yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Namun, pemanfaatan AI dalam menulis tidak lepas dari berbagai persoalan etika dan pedagogi. Beberapa dosen dan pendidik mengungkapkan kekhawatiran mengenai potensi plagiarisme dan menurunnya kemampuan berpikir kritis jika mahasiswa terlalu bergantung pada teknologi. (Darwin et al., 2024) Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman tentang penggunaan AI secara bijak dan proporsional agar teknologi ini berfungsi sebagai alat bantu, bukan pengganti proses belajar itu sendiri.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), penggunaan AI juga memerlukan pendekatan pedagogis yang sesuai. Pengintegrasian AI ke dalam kurikulum penulisan akademik harus mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan metakognitif siswa. (Nurhidayat et al., 2020) Dengan strategi yang tepat, AI dapat menjadi alat yang mendorong keterlibatan aktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Studi-studi lokal telah mulai mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI. Mayoritas mahasiswa merasakan manfaat praktis dari AI dalam menulis, namun mereka juga menyadari pentingnya memahami struktur dan logika penulisan secara manual. Oleh karena itu, riset lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa mengintegrasikan penggunaan AI dalam proses belajar menulis mereka, serta bagaimana teknologi ini mempengaruhi sikap, keterampilan, dan hasil tulisan mereka secara keseluruhan.

Pemanfaatan AI dalam kemampuan menulis bahasa Inggris tidak hanya sebatas sebagai alat bantu teknis, melainkan juga sebagai agen transformasi dalam pedagogi bahasa. Secara signifikan AI dapat mengancam integritas akademik, plagiarisme dan rendahnya kualitas tulisan. (Ramadhan et al., 2023) Namun, sistem AI dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar dan kemampuan individu pengguna, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Dalam konteks ini, AI berperan sebagai fasilitator dalam proses pembentukan kompetensi berbahasa yang lebih komprehensif. Integrasi AI juga memiliki potensi besar untuk merevolusi cara pelajar belajar. (Asriyanti Sastri, Haris Andi, 2022)

Selain itu, integrasi AI dalam pengajaran bahasa juga membuka ruang bagi pendekatan berbasis data dalam evaluasi kemampuan menulis. Dengan kemampuan analitiknya, AI dapat mengumpulkan data dari interaksi pengguna dan memberikan wawasan mendalam mengenai perkembangan keterampilan menulis mereka. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk merancang intervensi

pedagogis yang lebih tepat sasaran, serta oleh peneliti untuk mengkaji dinamika pembelajaran menulis secara lebih luas. (Guo et al., 2021)

Dalam praktiknya, penggunaan AI untuk pembelajaran menulis juga memerlukan literasi digital yang memadai, baik dari sisi pelajar maupun pengajar. Adapun penggunaan cerita pendek lokal dan asli sama-sama mampu meningkatkan hasil pemahaman membaca, cerita pendek asli terbukti memberikan hasil yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi bacaan yang mengandung unsur budaya asli bahasa Inggris, seperti ekspresi idiomatik dan konteks pragmatik, cenderung lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca. (Zainal et al., 2022)

Kemampuan untuk memahami cara kerja sistem AI, mengenali manfaat dan keterbatasannya, serta menilai kualitas keluaran yang dihasilkan menjadi aspek penting dalam pemanfaatan teknologi ini. Tanpa pemahaman yang cukup, risiko misinformasi dan penyalahgunaan teknologi bisa meningkat, terutama jika siswa mengandalkan hasil AI tanpa melakukan evaluasi kritis. (Kohnke, 2024)

Perlu juga dicermati bahwa tidak semua bentuk penulisan dapat diakomodasi secara optimal oleh sistem AI. Misalnya, dalam penulisan kreatif atau argumentatif yang memerlukan nuansa emosi, retorika, dan gaya bahasa khas, AI masih memiliki keterbatasan dalam memahami konteks secara mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan peran AI sebagai pelengkap, bukan pengganti, dalam proses pembelajaran menulis. (Farrokhnia et al., 2024)

Dalam rangka memastikan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan hasil yang optimal, dibutuhkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pengembang teknologi, pengajar, dan pelajar. Pengembangan kebijakan penggunaan AI yang etis dan bertanggung jawab menjadi krusial agar teknologi ini tidak hanya menjadi alat bantu praktis, tetapi juga sarana untuk membentuk keterampilan berbahasa yang otentik dan berkelanjutan. Modul pembelajaran bahasa Inggris yang telah dikembangkan telah melalui proses validasi oleh para ahli materi dan media, mendapat penilaian dari guru, serta telah diuji coba

langsung kepada siswa. Berdasarkan proses tersebut, modul dinyatakan sangat cocok digunakan sebagai sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa. (Utami et al., 2022)

Dengan mempertimbangkan kompleksitas penggunaan AI dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, maka penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, dan strategi penggunaan AI yang efektif di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris, dengan menyoroti manfaat, tantangan, serta implikasi pedagogisnya. Secara khusus, pembahasan akan difokuskan pada bagaimana AI digunakan oleh pelajar dan mahasiswa dalam konteks akademik, serta bagaimana guru dan lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan teknologi ini sebagai bagian dari strategi pengajaran. Selain itu, AI juga dapat memberikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu guru untuk meningkatkan strategi pengajaran. (Erlita et al., 2024)

Dengan terus berkembangnya teknologi dan peran AI dalam pendidikan, penting bagi dunia akademik untuk meresponsnya secara adaptif dan kritis. Penelitian-penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk menelusuri lebih jauh dampak jangka panjang AI terhadap pembentukan keterampilan menulis, kreativitas linguistik, dan independensi berpikir mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan bahasa Inggris di era digital dapat tetap relevan, inklusif, dan bermakna. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bagaimana teknologi ini dapat digunakan secara bijak dan efektif.

METODE PENELITIAN

A. Informan

Informasi Latar Belakang	Nomor
Jenis Kelamin	
Perempuan	27
Laki-laki	3
Kualifikasi	
Mahasiswa	26
Guru	4

Studi ini awalnya melakukan interview dengan 26 mahasiswa dari berbagai prodi di universitas Djuanda dan 4 guru sekolah dasar di Bogor. Informan dipilih melalui pendekatan pengambilan sampel yang bertujuan untuk menjamin berbagai pengalaman, peran, dan sudut pandang di antara para guru. Informan ini berasal dari mahasiswa dan guru yang berbeda dan memiliki latar belakang pendidikan dan kualifikasi yang bervariasi. Untuk melindungi privasi informan, semua identitas informan dianonimkan. Studi ini mematuhi pedoman etika, dengan setiap informan menyetujui formulir sebelum wawancara, memastikan mereka secara sukarela mengambil bagian dan memahami tujuan penelitian.

B. Instrumen

Instrumen saya melakukan wawancara untuk memperoleh wawasan kualitatif terperinci tentang bagaimana penggunaan AI dalam kemampuan menulis Bahasa Inggris mereka. Selama wawancara, serangkaian pertanyaan terbuka disiapkan untuk mendorong responden agar bebas mengungkapkan bagaimana AI secara khusus membantu dan memengaruhi pengajaran menulis Bahasa Inggris mereka. Untuk memfasilitasi partisipasi, wawancara sebagian besar dilakukan melalui gform dalam Bahasa Indonesia untuk memastikan bahwa responden dapat mengekspresikan pandangan mereka secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak chatgpt sebagai alat analisis kualitatif untuk mengevaluasi hasil

wawancara. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk analisis teks, pengodean tematik, dan penulisan kolaboratif untuk membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang data mereka dan mengekstrak wawasan yang berharga.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara daring

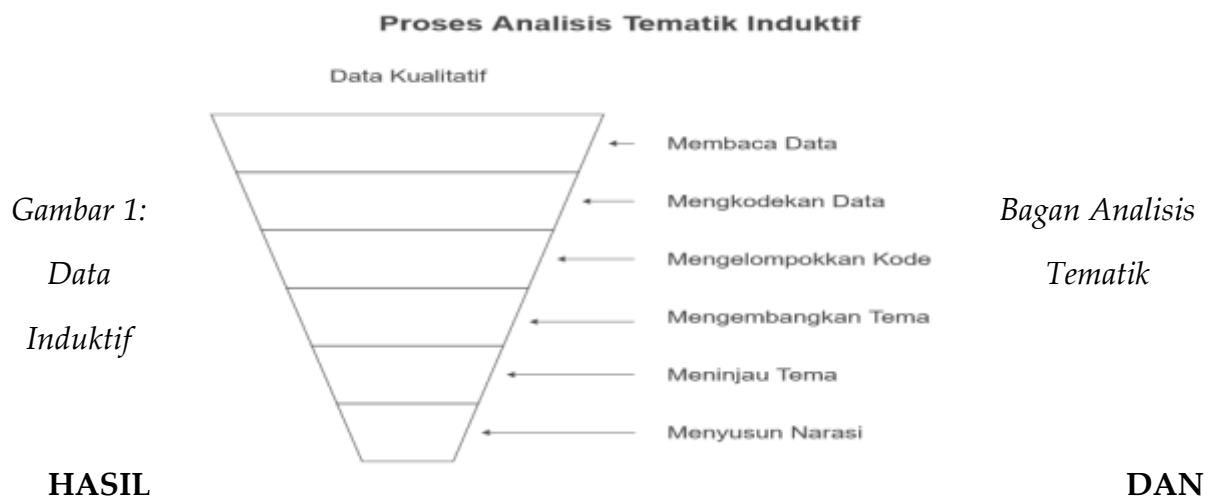
1. Untuk meneliti lebih lanjut terkait penggunaan AI terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan, peneliti meminta persetujuan semua responden untuk sukarela meluangkan waktu dan berbagi pengalaman melalui wawancara ini.

2. Peneliti selanjutnya melakukan wawancara semi terstruktur selama 2 minggu yang dilakukan secara online.

3. Selesai melakukan wawancara, peneliti kemudian beralih pada proses triangulasi, diikuti dengan pemberian kode-kode relevan pada data. Dan diakhiri dengan analisis tematik menggunakan aplikasi khusus.

D. Analisis Data

Penelitian ini mengkaji data wawancara 26 mahasiswa dan 4 guru menggunakan perangkat khusus, dengan memfokuskan pada bagaimana pengaruh penggunaan AI pada peningkatan kemampuan menulis khususnya bagi mahasiswa.



PEMBAHASAN

1. Pengalaman Menggunakan AI dalam Menulis Tugas Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, mayoritas responden, yaitu 96,9%, menyatakan bahwa mereka telah menggunakan AI dalam menulis tugas Bahasa Inggris. Penggunaan AI di kalangan mahasiswa sangat tinggi, mengingat mahasiswa cenderung memiliki tugas akademik yang membutuhkan keterampilan Bahasa Inggris yang baik. Dalam hal ini, AI dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif untuk memperbaiki kualitas tulisan dengan cara yang tepat dan praktis.

Aplikasi-aplikasi AI seperti *Grammarly*, *Microsoft Word Editor* dan alat sejenis lainnya menawarkan fitur yang tidak hanya membantu dalam hal pemeriksaan grammar, tetapi juga dalam menyarankan perbaikan gaya penulisan dan pemilihan kata yang lebih tepat. Fitur ini sangat membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan dalam Menyusun kalimat yang lebih tepat, serta memperbaiki kesalahan-kesalahan Bahasa yang sering dilakukan.

Namun, meskipun banyak responden yang menggunakan AI dalam penulisan tugas, tidak semua responden merasa terbantu secara maksimal. Beberapa dari mereka menganggap bahwa meskipun AI membantu dalam aspek teknis penulisan, mereka masih merasa bahwa pengalaman menulis yang sesungguhnya lebih bermakna ketika dilakukan secara manual dan dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap setiap kesalahan yang ada. Oleh karena itu, meskipun penggunaan AI sangat menguntungkan, penting bagi siswa untuk tetap melakukan refleksi dan latihan menulis secara mandiri.

2. Dampak AI terhadap pemahaman Grammar dan struktur kalimat

Dalam hal pemahaman grammar dan struktur kalimat, sebanyak 96,9% responden menyatakan bahwa AI sangat membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan tata Bahasa dan menyarankan struktur kalimat yang lebih baik. AI memberikan umpan balik instan mengenai kesalahan yang dilakukan dalam penulisan, mulai dari penggunaan tanda baca yang tidak tepat hingga struktur kalimat yang kurang efektif. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang mungkin belum sepenuhnya menguasai grammar Bahasa Inggris dan ingin meningkatkan keterampilan menulis mereka secara cepat.

Meskipun begitu, penggunaan AI dalam konteks ini memiliki beberapa risiko. Salah satunya adalah kecenderungan untuk bergantung sepenuhnya pada AI dalam memperbaiki kesalahan. Hal ini bisa mengurangi pemahaman mendalam tentang aturan grammar dan struktur kalimat dalam Bahasa Inggris, karena AI hanya memberikan saran tanpa menjelaskan secara rinci. Oleh karena itu, penggunaan AI seharusnya menjadi pelengkap, bukan pengganti dari proses belajar yang lebih mendalam tentang grammar dan struktur kalimat.

Selain aspek teknis seperti grammar dan struktur, penggunaan AI juga memengaruhi gaya menulis individu. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa setelah menggunakan AI secara rutin, gaya penulisan mereka cenderung menjadi lebih formal dan sistematis. AI membantu menyusun kalimat dengan urutan yang

logis, penggunaan transisi yang tepat, serta pemilihan kata yang lebih sesuai dengan konteks akademik. Hal ini tentu menguntungkan dalam konteks penulisan ilmiah atau laporan akademik.

3. Kemudahan dalam Menulis dan Keterlatihan

Sebagian besar responden, yaitu 93,75% merasa bahwa AI mempermudah proses menulis tugas Bahasa Inggris. AI juga memperbaiki kemudahan dalam memperbaiki kesalahan tata Bahasa, mengatur struktur kalimat, serta memberikan alternatif kata atau frasa yang lebih tepat. Dengan bantuan AI ini, mahasiswa bisa menyelesaikan tugas mereka lebih cepat dan tanpa menghabiskan waktu yang lama untuk memeriksa kesalahan pada tata Bahasa.

Demikian, AI menawarkan kemudahan, namun, ada juga kekhawatiran yang muncul mengenai pengaruhnya terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Sekitar 6,25% responden mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang terlatih dalam menulis secara mandiri karena terlalu bergantung kepada teknologi. Ketergantungan AI ini dapat membuat mahasiswa kehilangan keterampilan menulis dan meningkatkan keterampilan menulis mereka tanpa bantuan teknologi. Keterampilan menulis yang baik membutuhkan latihan yang konsisten dan jika progress ini digantikan dengan teknologi, keterampilan menulis mahasiswa bisa terhambat.

Oleh karena itu, penggunaan AI sebaiknya diimbangi dengan latihan menulis mandiri. Mahasiswa perlu meluangkan waktu untuk menulis tanpa bantuan AI untuk memastikan bahwa mereka terus mengasah keterampilan menulis mereka secara efektif.

4. Pengaruh AI terhadap perkembangan kemampuan menulis Bahasa Inggris

Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden 100% merasa bahwa AI memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menulis mereka. AI membantu memperbaiki kesalahan, memperkaya kosakata dan memberikan umpan balik yang memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka dengan cepat. Namun, meskipun AI memberikan kontribusi yang sangat

sangat besar, Sebagian besar responden juga mengingatkan bahwa kemampuan menulis yang baik tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, melainkan juga pada Latihan menulis yang secara terus-menerus.

Beberapa responden juga menyarankan agar penggunaan AI diimbangi dengan Latihan menulis manual. Meskipun, AI memberikan hasil yang instan, Latihan menulis secara mandiri juga akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis secara lebih menyeluruh, mulai dari Menyusun ide hingga memperbaiki kesalahan secara pribadi tanpa bantuan teknologi.

Salah satu aspek menarik yang muncul dari hasil survei adalah persepsi mahasiswa terhadap keandalan dan kredibilitas AI sebagai alat bantu menulis. Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa saran yang diberikan oleh AI cukup akurat dan bisa dipercaya, terutama dalam hal perbaikan tata bahasa dan struktur kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa AI telah berhasil membangun reputasi sebagai mitra penulisan yang cerdas dan efektif

5. Manfaat yang dirasakan dari penggunaan AI dalam menulis Bahasa Inggris

Semua responden (100%) mengakui bahwa mereka merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan AI dalam menulis tugas Bahasa Inggris. Beberapa manfaat utama yang disebutkan termasuk memperbaiki tata Bahasa, Menyusun kalimat dengan baik, mempercepat proses penulisan serta memberikan rasa percaya diri dalam menulis. AI memungkinkan mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka tanpa harus menunggu umpan balik dari pengajar ataupun teman sekelas, yang menghemat waktu dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengembangan ide-ide tulisan. Namun, penting untuk diingat bahwa mahasiswa perlu memiliki kesadaran diri bahwa alat ini harus digunakan secara bijak. Menggunakan AI sebagai alat bantu dalam memperbaiki tulisan adalah hal yang

positif, tetapi tidak boleh menggantikan upaya pribadi untuk memahami dan menguasai keterampilan menulis Bahasa Inggris dengan baik.

Beberapa institusi pendidikan bahkan telah mengembangkan platform daring yang menggabungkan fitur AI dengan forum diskusi untuk mendukung pembelajaran kolaboratif. Mahasiswa dapat mengunggah draft tulisan mereka, mendapatkan masukan dari AI, lalu mendiskusikannya dalam kelompok untuk menyempurnakan hasil akhir. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar melalui interaksi sosial dan intelektual yang bermakna.

KESIMPULAN

Penggunaan AI dalam kemampuan menulis Bahasa Inggris menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan. Salah satunya adalah kemampuan AI untuk meningkatkan kualitas penulisan dengan memberikan saran terkait tata bahasa, struktur kalimat, dan pemilihan kata yang lebih tepat. Hal ini memungkinkan penulis, baik pemula maupun berpengalaman, untuk memperbaiki tulisan mereka dengan cepat dan efektif. Selain itu, AI dapat memberikan umpan balik instan, yang membantu pengguna untuk belajar dan memperbaiki tulisan mereka secara real-time tanpa harus menunggu penilaian dari pihak lain. Dengan begitu, penulis dapat lebih fokus mengembangkan keterampilan menulis lainnya, seperti kreativitas dan alur cerita, tanpa terlalu khawatir tentang kesalahan kecil dalam tata bahasa atau ejaan.

AI juga memberikan aksesibilitas yang lebih besar bagi orang-orang untuk belajar menulis bahasa Inggris secara mandiri. Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, penulis dapat menggunakan AI kapan saja untuk memperbaiki keterampilan mereka. Bagi penutur non-native, AI menjadi alat yang sangat berguna untuk memahami dan menerapkan aturan bahasa Inggris yang mungkin belum familiar, sambil meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Keuntungan lainnya adalah kemampuan personalisasi yang dimiliki oleh AI, yang memungkinkan saran yang lebih relevan dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, seperti menulis dalam konteks akademik atau profesional. Penggunaan AI juga dapat

mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan, seperti kesalahan ejaan atau ketidaksesuaian tense, dan meningkatkan kecepatan penulisan karena penulis bisa segera mengetahui kesalahan dan memperbaikinya.

Namun, meskipun AI sangat bermanfaat, ada batasan yang perlu diperhatikan. AI sering kesulitan memahami konteks yang lebih kompleks, seperti nuansa budaya atau ekspresi idiomatik dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, meskipun AI dapat memberikan bantuan teknis yang sangat berguna, kreativitas dan pemahaman mendalam dalam menulis tetap memerlukan sentuhan manusia. Dalam konteks pendidikan, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif untuk memberi latihan tambahan kepada siswa, sementara siswa dapat menggunakannya untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka di luar kelas. Penggunaan AI juga bisa mengurangi biaya pendidikan dan pelatihan, karena teknologi ini dapat diakses secara luas tanpa memerlukan biaya pengajaran yang tinggi.

Secara keseluruhan, meskipun AI menawarkan banyak manfaat dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris, terutama dalam hal efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas, masih ada tantangan terkait kemampuannya untuk menangani konteks yang lebih rumit dan kebutuhan akan kreativitas manusia. Namun, dengan perkembangan teknologi yang terus maju, AI diperkirakan akan semakin canggih dan dapat lebih mendalam dalam mendukung penulisan di masa depan.

REFERENSI

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Amani, N., & Bisriyah, M. (2025). *University Students ' Perceptions of AI-Assisted Writing Tools in Supporting Self-Regulated Writing Practices*. 10(May), 91–107.
- Asriyanti Sastri, Haris Andi, Y. F. (2022). LITERATURE REVIEW: PENGARUH ARTIFICIAL INTELLEAGENT DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf

- Aulia, V., & Kuzairi, K. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menulis Esai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 350–359.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.220>
- Darwin, Rusdin, D., Mukminatien, N., Suryati, N., Laksmi, E. D., & Marzuki. (2024). Critical thinking in the AI era: An exploration of EFL students' perceptions, benefits, and limitations. *Cogent Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2290342>
- Erlita, Y., Hanim Saragih, F., Dewi Nasution, R., Cronica Manalu, L., & Rizky Afita Wulandari, T. (2024). Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246–254.
<http://abdidas.org/index.php/abdidas:https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>
- Farrokhnia, M., Banihashem, S. K., Noroozi, O., & Wals, A. (2024). A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(3), 460–474.
<https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2195846>
- Guo, W., Bai, B., & Song, H. (2021). Influences of process-based instruction on students' use of self-regulated learning strategies in EFL writing. *System*, 101(December 2020), 102578. <https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102578>
- Kim, J., Yu, S., Detrick, R., & Li, N. (2024). Exploring students' perspectives on Generative AI-assisted academic writing. In *Education and Information Technologies* (Issue August). <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12878-7>
- Kohnke, L. (2024). Exploring EAP students' perceptions of GenAI and traditional grammar-checking tools for language learning. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(August), 100279.
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100279>
- Nurhidayat, E., Mujiyanto, J., Yuliasri, I., & Hartono, R. (2020). Integrasi Teknologi

- dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Post Pandemic : Studi Kasus di SMA Kab . Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5, 305–309.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25.
<https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>
- Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58.
<https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>
- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan tinggi: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 346–349.
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.
<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269.
<https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Tran, H. T. T. (2024). AI Tools in Teaching and Learning English Academic Writing Skills. *Proceedings of the AsiaCALL International Conference*, 4, 170–187.
<https://doi.org/10.54855/paic.23413>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240.
<https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>

Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijsc.2021.247370>